



**PERAN BIMBINGAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II
MI WALISONGO KEBONROWOPUCANG**



HAMZAH MA'ARIF

2318044

2025



**PERAN BIMBINGAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II
MI WALISONGO KEBONROWOPUCANG**



HAMZAH MA'ARIF

2318044

2025

**PERAN BIMBINGAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II
MI WALISONGO KEBONROWOPUCANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HAMZAH MA'ARIF

2318044

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN BIMBINGAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II
MI WALISONGO KEBONROWOPUCANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HAMZAH MA'ARIF

2318044

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Hamzah Ma'arif

NIM : 2318044

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Hamzah Ma'arif
2318044

SANTIKA LYA DIAH PRAMESTI, M.Pd.
Pisma Garden Residence Blok B No 5 Kelurahan Tirto
Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Hamzah Ma'arif

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PGMI
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini sayakirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : HAMZAH MA'ARIF
NIM : 2318044
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : PERAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
SISWA KELAS II MI WALISONGO
KEBONROWOPUCANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2025
Pembimbing,


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224201503200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **HAMZAH MA'ARIF**
NIM : **2318044**
Judul Skripsi : **PERAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
SISWA KELAS II MI WALISONGO
KEBONROWOPUCANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Ely Mulidah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 198004222003122002

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 01 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



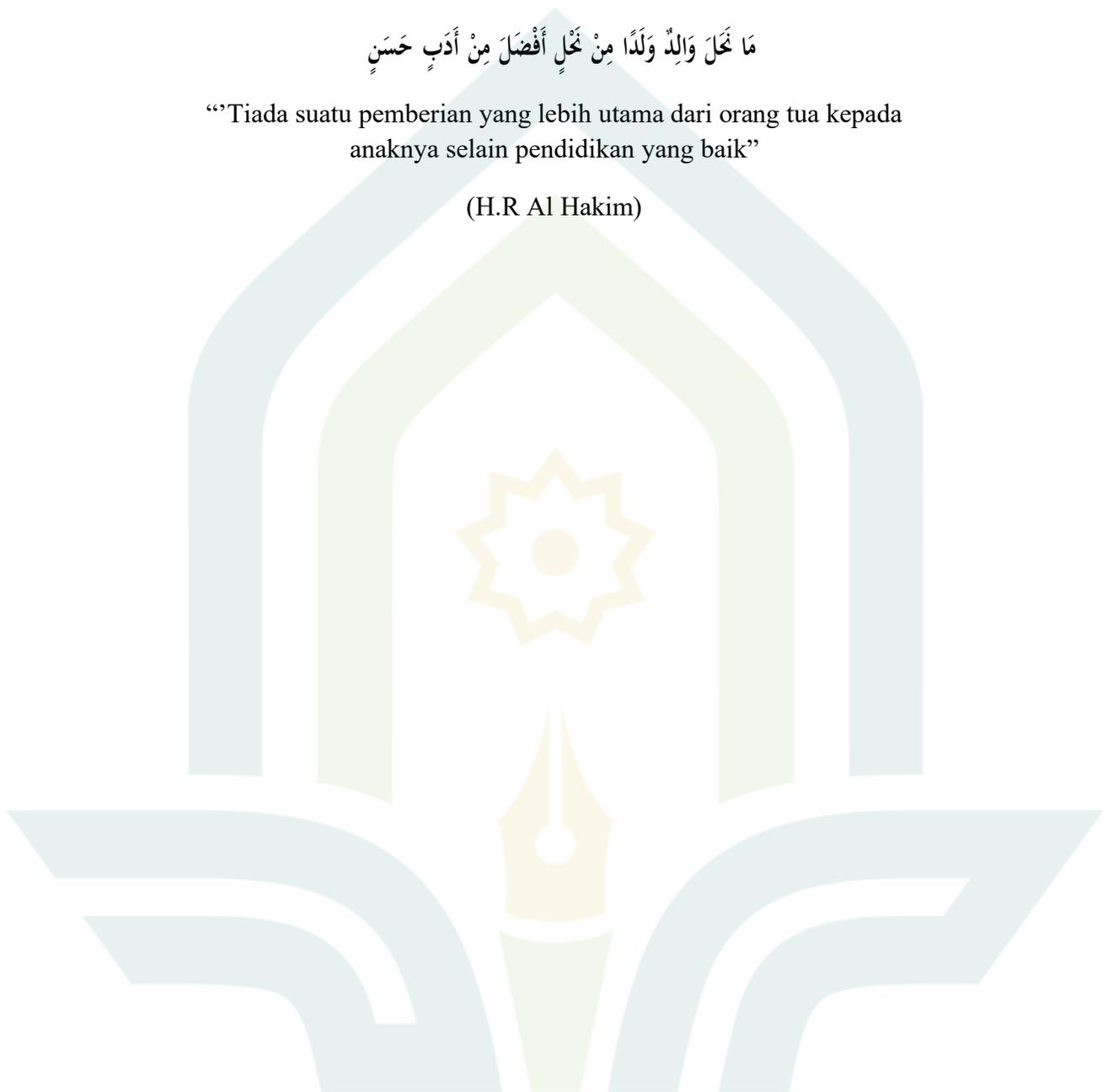
Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19560706198031001

MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik”

(H.R Al Hakim)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesempatan dan kemudahan di setiap kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d.). Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bakal terjun ke masyarakat.
2. Kepada Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Abdul Kadir serta Ibu Saidah yang membesarkan, mendidik, dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan mempersembahkan gelar Sarjana Pendidikan.
4. Kepada Liverpool FC dan Bigreds Pekalongan. Klub dan komunitas yang sangat mempengaruhi *mood* keseharianku. Terimakasih karena musim ini telah bermain dengan bagus di atas ekspektasi karena pergantian pelatih. Persembahan gelar Premier League ke 20 makin membuat peneliti semangat dalam menyelesaikan penelitian. Semoga musim depan semakin solid, kompak, dan juga klub kebanggaan bisa kembali berjaya, YNWA.
5. Terakhir, kepada semua teman-teman peneliti yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan peneliti.

ABSTRAK

Ma'arif, Hamzah. 2025. “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Pekalongan. Pembimbing Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Kata Kunci: Bimbingan orang tua, kemampuan berhitung

Rendahnya kemampuan berhitung menjadi salah satu masalah yang dihadapi di MI Walisongo Kebonrowopucang. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dasar. Diantara faktornya yakni kurang perhatian dan bimbingan dari orang tua ketika anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Di rumah anak membutuhkan bimbingan dan proteksi dari orang tuanya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar disekolah, orang tua menjadi guru kedua yang menjelaskan dan mengurai kesulitan tersebut.

Orang tua memiliki peran yang penting dalam proses perkembangan seorang anak. Siswa yang kemampuan berhitungnya diatas rata-rata dikarenakan mendapatkan bimbingan orang tua dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang, serta Menganalisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Orang Tua siswa kelas II dan Wali kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran bimbingan orang tua mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Diantara peran bimbingan orang tua adalah: memberikan motivasi belajar; mengatasi kesulitan belajar; memberikan fasilitas belajar; pengawasan dan pendampingan. Faktor pendukung peran bimbingan orang tua diantaranya: keterlibatan aktif orang tua; sarana dan prasarana yang

memadai; komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. Faktor penghambat peran bimbingan orang tua diantaranya: keterbatasan pemahaman orang tua; minat belajar yang rendah; serta kurangnya waktu orang tua.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat-Nya Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan
6. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak, Ibu dan seluruh staf karyawan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

8. Bapak Ahmad Muqorrobin, S.PD. I. selaku Kepala Sekolah MI Walisongo Kebonrowopucang Pekalongan yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian di MI Walisongo Kebonrowopucang.
9. Roudhotul Jannah, S.Pd. selaku wali kelas di kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang Pekalongan dan telah bersedia untuk menjadi narasumber sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Wali murid kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang yang telah ikut serta dalam pelaksanaan penelitian di MI Walisongo Kebonrowopucang.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, yang telah tulus dan Ikhlas memberikan dukungan, doa serta motivasi bagi peneliti.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 9 Juni 2025

Peneliti

Hamzah Ma'arif
2318044

DAFTAR ISI

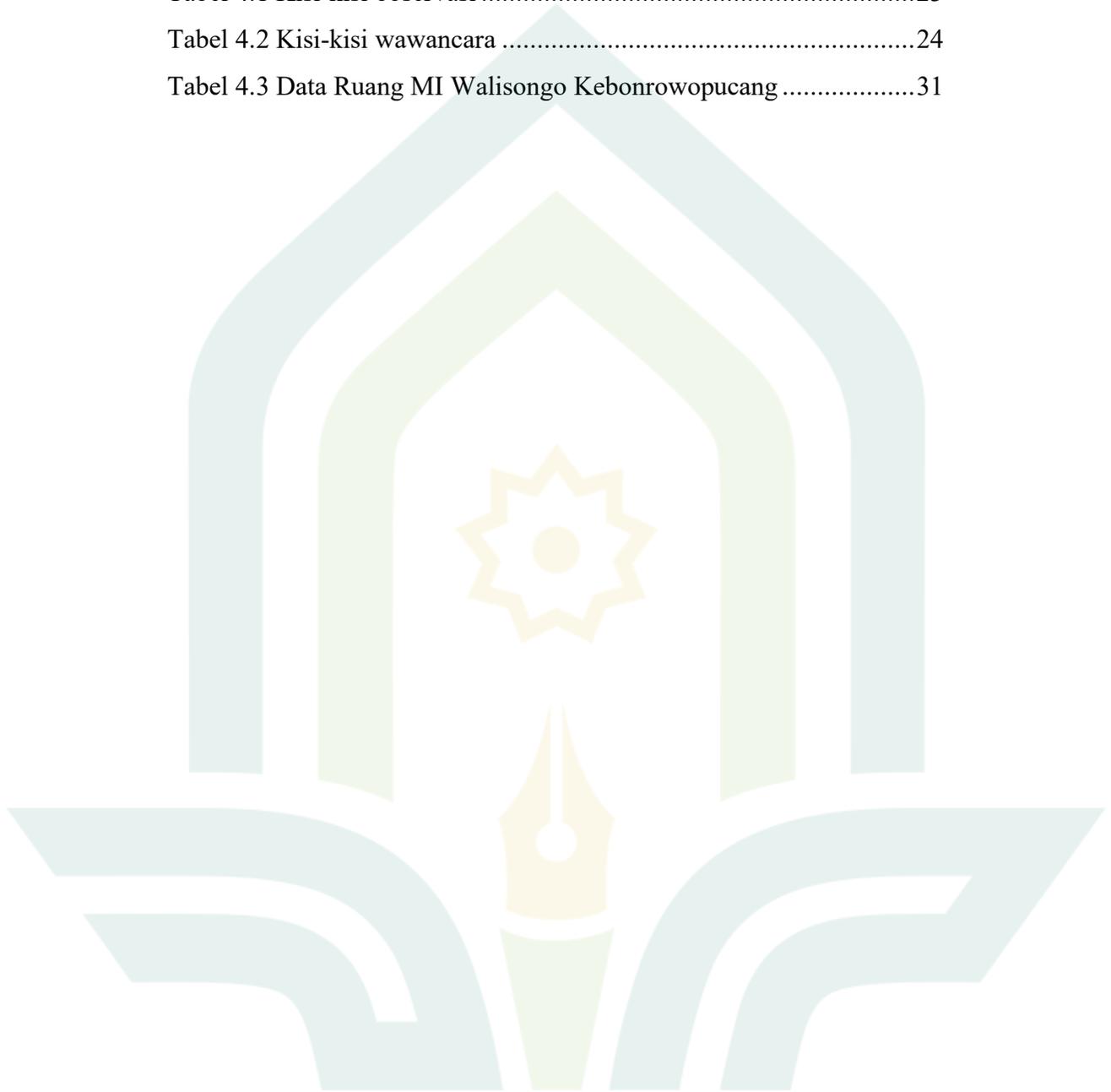
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teori	6
2.2 Penelitian Relevan	14
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21

3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Keabsahan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Desa Kebonrowopucang.....	29
4.1.2 Gambaran Umum MI Walisongo Kebonrowopucang	30
4.1.3 Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang	31
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.....	46
4.2 PEMBAHASAN.....	50
4.2.1 Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang	50
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.....	43
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Implikasi	58
5.3 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kisi-kisi observasi	23
Tabel 4.2 Kisi-kisi wawancara	24
Tabel 4.3 Data Ruang MI Walisongo Kebonrowopucang	31



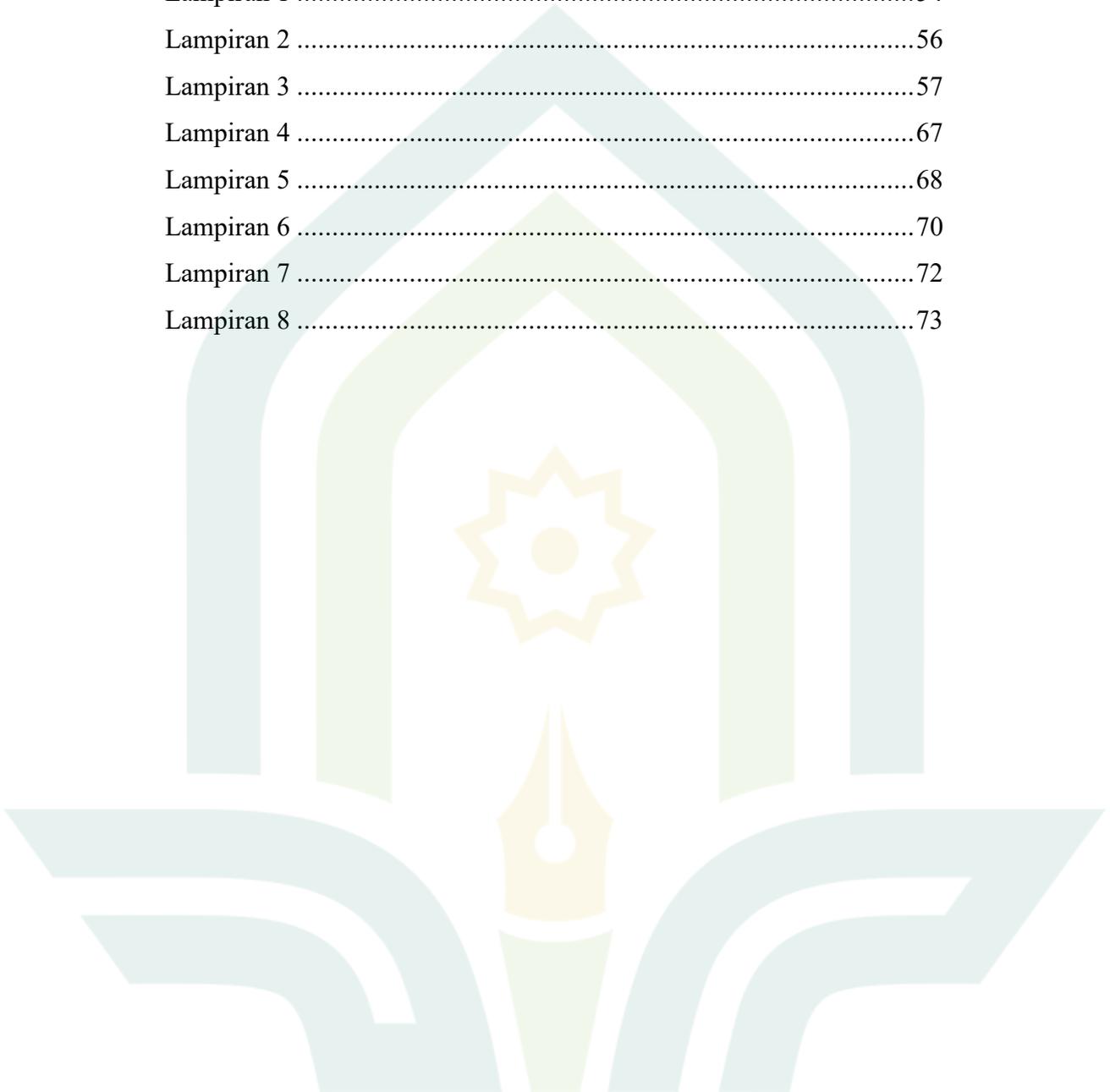
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	20
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	54
Lampiran 2	56
Lampiran 3	57
Lampiran 4	67
Lampiran 5	68
Lampiran 6	70
Lampiran 7	72
Lampiran 8	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berhitung merupakan kesanggupan atau penguasaan individu dalam melakukan hitungan operasi dasar matematika bertujuan untuk menyelesaikan tugas atau penilaian. Kemampuan berhitung diposisikan menjadi kemampuan dasar yang diajarkan sebab berhitung dapat melatih otak guna memiliki kelebihan berupa mental yang logis selanjutnya akan dipakai dalam semua segi kehidupan (Rahmita Yuliana, 2016:181). Seorang siswa akan mengalami kesulitan belajar bila kemampuan berhitungnya dibawah rata-rata. Kesulitan siswa dalam melakukan perhitungan bilangan dapat dipengaruhi oleh beragam faktor. Diantara faktornya yakni kurang perhatian dan bimbingan dari orang tua ketika anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Di rumah anak membutuhkan bimbingan dan proteksi dari orang tuanya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Orang tua memiliki peran yang penting dalam proses perkembangan seorang anak. Orang tua mempunyai peran mendampingi sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika belajar dari rumah. Orang tua memiliki peran menjadi penghubung pembelajaran antara guru di sekolah dan anak. Masa anak belum dapat memahami apa yang guru sampaikan, ayah dan ibu menjadi guru di rumah dan menyampaikan kembali dengan jelas kepada anak (Erischa & Amir, 2022:436).

Orang tua memberikan perhatian berupa bimbingan dalam proses belajar anak. Adanya bimbingan belajar dapat dikenali dengan adanya pemberian jam pelajaran eksklusif, kegiatan ini biasanya dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran sekolah. Bimbingan belajar dilaksanakan dengan mengkaji pokok materi yang belum dapat dimengerti oleh anak. Bimbingan belajar dilaksanakan sesuai kebutuhan anak dan menggunakan metode menarik dan sesuai. Kondisi ini dilaksanakan agar masalah anak dalam belajar mampu terpecahkan yang akhirnya anak dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal (Yosi Wulan Sari, 2015:1671).

Rendahnya kemampuan berhitung menjadi salah satu masalah yang dihadapi di MI Walisongo Kebonrowopucang dimana hampir 50% siswa kelas II mengalami kesulitan berhitung. Hal ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dasar. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar disekolah, orang tua menjadi guru kedua yang menjelaskan dan mengurai kesulitan tersebut. Salah satu wali siswa MI Walisongo Kebonrowopucang menyampaikan bahwa bimbingan yang dilakukan kepada anaknya dapat meningkatkan kemampuan anak salah satunya kemampuan berhitung. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua diantaranya menyediakan fasilitas belajar berupa alat tulis, membantu mengerjakan tugas dan mendampingi anak belajar. Dari pendampingan yang orang tua lakukan ini berdampak positif pada peningkatan kemampuan anak dalam berhitung, terutama terlihat dari hasil belajar matematika anak yang mengalami peningkatan setelah mendapatkan bimbingan dari orang tua. Selanjutnya guru kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang memberikan tanggapan terkait bimbingan yang dilakukan orang tua mampu membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran matematika di sekolah. Hal ini dikarenakan siswa sudah mendapatkan bimbingan orang tua dari rumah. Selain itu guru juga merasa terbantu dengan adanya bimbingan orang tua. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar disekolah, orang tua menjadi guru kedua yang menjelaskan dan mengurai kesulitan tersebut. Munculnya kegiatan ini relevan dengan penelitian Wirawan (I K J Wirawan et al., 2018:163) menerangkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara bimbingan belajar yang dilaksanakan orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar pelajaran matematika anak di SD Gugus XII Kecamatan Buleleng anak kelas tiga semester dua.

Fenomena bimbingan orang tua ini menjadikan peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul ***“Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa yang kemampuan berhitungnya diatas rata-rata dikarenakan mendapatkan bimbingan orang tua dirumah.
2. Orang tua siswa yang memberikan bimbingan belajar dirumah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Variasi tingkat keterlibatan orang tua dalam membimbing anak belajar, baik dalam memberikan motivasi, bantuan akademik, maupun penyediaan fasilitas belajar.
4. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas bimbingan orang tua, seperti tingkat pendidikan orang tua, ketersediaan waktu, dan metode bimbingan yang digunakan.
5. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa, terutama dalam memahami konsep operasi hitung dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak terlalu luas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.
2. Fokus penelitian pada peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa, bukan faktor lain seperti metode pengajaran guru di sekolah atau kurikulum yang digunakan.
3. Jenis bimbingan orang tua yang diteliti meliputi dukungan akademik (membantu mengerjakan tugas), penyediaan fasilitas belajar, serta pemberian motivasi dalam belajar.
4. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Faktor pendukung dan penghambat yang dianalisis terbatas pada aspek keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran matematika anak di rumah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diterangkan dapat diambil beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasarkan pada pokok penelitian dan rumusan masalah penelitian, maka dapat diambil tujuan yang hendak diwujudkan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang disebutkan sebelumnya semoga mampu memenuhi kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini memiliki harapan mampu memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD/MI.
 - b. Memberikan gambaran dan informasi tentang peran bimbingan, faktor penghambat dan pendukung bimbingan

orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang.

2. Kegunaan Praktis

Selanjutnya kegunaan secara praktis yaitu:

- a. Bagi peneliti, menyumbangkan karya ilmiah kepada kalangan akademisi untuk melakukan penelitian berikutnya, baik melanjutkan penelitian maupun melakukan penelitian baru.
- b. Bagi orang tua, memberikan gambaran mengenai peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, sehingga orang tua dapat ikut serta memberikan bimbingan.
- c. Bagi siswa, memberikan bantuan berupa bimbingan yang dilaksanakan orang tua mampu meningkatkan kemampuan berhitung dalam diri, selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar.
- d. Bagi guru, memberikan alternatif upaya mengatasi kesulitan belajar anak melalui komunikasi antara guru dan orang tua terkait bimbingan orang tua dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung siswa.
- e. Bagi sekolah, memberikan kontribusi dalam kualitas pendidikan sekolah melalui adanya partisipasi orang tua dalam peningkatan prestasi siswa

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Peran Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Walisongo Kebonrowopucang” peneliti menyimpulkan bahwa peran bimbingan orang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung yaitu sebagai berikut:
 - a. Memberikan motivasi belajar, mampu menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri anak. Motivasi merupakan hal yang penting di dalam bimbingan belajar berhitung, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat untuk belajar. motivasi diberikan dalam bentuk pujian, nasihat, harapan masa depan, serta hadiah kecil sebagai penghargaan
 - b. Mengatasi kesulitan belajar berhitung, Orang tua berperan aktif dalam membantu anak memahami konsep-konsep berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Menurut Kartini Kartono, orang tua yang berusaha mengatasi kesulitan anak dalam berhitung berarti telah memberikan bimbingan penting yang akan membantu anak berhasil dalam proses belajar.
 - c. Memberi fasilitas atau sarana untuk belajar, setiap anak membutuhkan fasilitas seperti alat tulis, buku tulis, buku buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Orang tua yang memenuhi fasilitas tersebut dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, menunjang kenyamanan dan efektivitas pembelajaran di rumah.

- d. Melakukan pengawasan dan pendampingan belajar secara konsisten, guna menjaga fokus anak dari gangguan eksternal seperti gawai atau permainan.
2. Faktor yang mendukung efektivitas bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, di antaranya:
 - a. Keterlibatan aktif orang tua memang memiliki pengaruh positif terhadap semangat belajar dan pemahaman anak terhadap materi berhitung. Ketika orang tua terlibat secara langsung dalam proses belajar anak, anak merasa diperhatikan dan lebih termotivasi.
 - b. Sarana dan prasarana yang memadai. Penyediaan fasilitas belajar yang menarik dan sesuai kebutuhan anak dapat mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di rumah.
 - c. Komunikasi antara orang tua dan guru memudahkan orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya belajar dalam hal berhitung. Karena dengan adanya komunikasi orang tua akan mengerti kekurangan atau kesulitan anaknya ketika belajar di sekolah.

Selain faktor pendukung, terdapat pula sejumlah hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam proses membimbing anak belajar berhitung. Hambatan-hambatan ini meliputi:

- a. Keterbatasan pemahaman orang tua, Tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai mengenai metode atau kurikulum pembelajaran yang digunakan saat ini. Namun menjalin komunikasi dapat menjadi solusi.
- b. Minat belajar yang rendah, khususnya pada pelajaran berhitung, juga menjadi tantangan tersendiri. Anak yang kurang tertarik atau mudah bosan akan sulit untuk diajak belajar. Dengan penggunaan teknologi dapat menjadi pilihan apalagi kalau malasnya anak dikarenakan smartphone. Sebagai Orang Tua dapat menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran.
- c. Kurangnya waktu orang tua, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan atau kegiatan lainnya mungkin tidak memiliki

waktu yang cukup untuk memantau dan membantu anak dalam belajar salah satunya berhitung. Orang tua dapat membuat jadwal yang efektif, meminta bantuan dari anggota keluarga lain, atau menggunakan sumber daya online untuk mengatasi hal tersebut.

5.2 Implikasi

Bagi Orang Tua: Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak, khususnya dalam aspek numerasi dasar. Orang tua perlu menyadari bahwa mereka bukan hanya pelengkap dalam pendidikan anak, tetapi juga bagian inti dari proses tersebut. Kegiatan belajar tidak cukup dilakukan di sekolah saja, melainkan harus dilanjutkan di rumah dengan dukungan penuh dari keluarga.

Bagi Sekolah dan Guru: Guru dan pihak sekolah perlu membangun komunikasi yang kuat dan berkelanjutan dengan orang tua siswa. Informasi tentang perkembangan belajar anak harus disampaikan secara berkala agar orang tua dapat memberikan bimbingan yang tepat sasaran di rumah. Sekolah juga perlu mempertimbangkan kegiatan pelatihan atau seminar singkat bagi orang tua tentang metode mengajar modern atau penggunaan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum terkini.

Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan: Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya dukungan kebijakan yang mendorong sinergi antara sekolah dan keluarga. Pemerintah dapat menyediakan program pendidikan keluarga yang fokus pada penguatan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar. Selain itu, dukungan berupa paket data pendidikan, media pembelajaran gratis, atau bantuan alat belajar juga bisa menjadi kebijakan afirmatif untuk keluarga dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai pendekatan-pendekatan inovatif dalam bimbingan orang tua, termasuk penggunaan

teknologi, permainan edukatif, hingga pengaruh budaya lokal terhadap efektivitas pembelajaran di rumah.

5.3 Saran

Saran pertama ditujukan kepada para orang tua. Mereka diharapkan dapat meluangkan waktu secara konsisten untuk mendampingi anak belajar di rumah, meskipun dalam durasi yang singkat. Pendekatan belajar yang digunakan sebaiknya menyenangkan dan tidak membuat anak tertekan, seperti melalui permainan edukatif, kuis berhitung, atau cerita-cerita matematika yang menarik. Selain itu, orang tua juga disarankan untuk meningkatkan literasi mereka terhadap kurikulum dan metode belajar yang digunakan sekolah dengan memanfaatkan pelatihan atau sumber informasi online. Penggunaan gawai pun perlu diawasi agar tidak digunakan untuk hiburan semata, melainkan diarahkan pada konten-konten edukatif yang relevan.

Bagi guru dan pihak sekolah, penting untuk membangun komunikasi yang aktif dan transparan dengan orang tua mengenai perkembangan belajar anak. Informasi tentang capaian dan kesulitan belajar siswa harus disampaikan secara rutin agar bimbingan di rumah bisa tepat sasaran. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti kelas parenting, pelatihan penggunaan alat peraga, atau lomba berhitung juga dapat mempererat kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Sekolah juga disarankan menyediakan panduan belajar atau modul sederhana yang dapat digunakan orang tua sebagai acuan saat mendampingi anak di rumah.

Saran berikutnya ditujukan kepada pemerintah dan dinas pendidikan. Perlu diadakan program pembinaan keterampilan parenting yang berfokus pada pendampingan belajar di rumah, terutama bagi keluarga dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Pemerintah juga perlu memfasilitasi akses terhadap media pembelajaran yang murah, praktis, dan sesuai dengan kurikulum, baik berupa media cetak maupun digital. Selain itu, penting untuk memberikan penghargaan atau insentif kepada sekolah atau komunitas yang berhasil menjalin kerja sama yang kuat dengan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Terakhir, kepada siswa sendiri, perlu ditanamkan sikap terbuka untuk mengungkapkan kesulitan belajar kepada orang tua atau guru. Anak-anak juga harus dilatih untuk belajar secara mandiri, khususnya saat tidak ada pendampingan langsung, misalnya dengan menggunakan video pembelajaran atau buku cerita matematika. Penting pula untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kedisiplinan dalam belajar berhitung agar motivasi belajar tetap tinggi. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada pihak luar, tetapi juga berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar., Reni., dan Huwadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Grasindo.
- Ali, Atabah. (2003). *Kamus Inggris Indonesia Arab*. Multi Karya Grafika.
- Arifin, H.M. (1987). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Bulan Bintang.
- Arifin. (1992). *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Bulan Bintang.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Bimbingan Konseling Unnes. (2018). “Opini Para Ahli Tentang BK” Artikel Unnes Desember 2018. Diakses dari <https://bk.unnes.ac.id/opini-para-ahli-tentang-bk/> pada hari Senin 04 Juli 2024 pukul 20:03 WIB.
- Cahyati., Nika., E. E. (2020). “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi. Vol. 04 No. 1 E-ISSN: 2549-7367. DOI: [10.29408/goldenage.v4i01.2203](https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203)
- Deb, Kjal. (2006). *Cognitive Development in Classroom*. New Delhi: Adhyayan Publishers & Distributors
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eko A, Danu. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, Cet.I.Calpinus
- Erlina, Betti. (2012). “Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Keranjang Tempurung Dan Biji Salak Di Taman Kanak-Kanak PK3A Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh”. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* Vol. 01 No. 01. <https://doi.org/10.24036/1625>

- Fajriyah, Euis. (2021). “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kreativitas Belajar Matematika Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19”. *Journal Fascho in Education Conference- Proceedings* Vol. 2 No. 1. DOI: [10.54626/proceedings.v2i1.104](https://doi.org/10.54626/proceedings.v2i1.104)
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara
- Hallen, A. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat Press.
- Hasanuddin, A.H. (1984). *Cakrawala Kuliah Agama*. Al-Ikhlash.
- Hastuti, Sri., & Winkel W.S. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Hidayatin, Putri. (2021). “Hubungan Antara Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Selama Pembelajaran Daring”. *Jurnal PGSD* Vol 09 No 09.
- J. Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Maknun, Djohar dkk. (2018). *Sukses Mendidik Anak di Abad 21*. Samudra Biru.
- Muhamad Muhyidin, Muhamad. (2006). *Buku Pintar Mendidik Anak Soleh dan Sholehah Sejak dalam Kandungan sampai Remaja*. Diva Press.
- Nurbuka, Cholid., dan Abu Ahmadi. (2003). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara
- Nursaripah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Asri Publishing
- Nurul H, Mela. (2018). “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri Karangasem 13 Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi PGMI IAIN Pekalongan
- Nurul M, Erischa., dan Amir Syam. (2022). *Perspektif Orang Tua terhadap Pelaksanaan Les Calistung di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi* Vol 6 Issue 1 DOI: [10.31004/obsesi.v6i1.935](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.935)

- Purwanto, M. Ngalim. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putro W, Eko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rismanda, Ilma. (2017). “*Peran Guru dalam Membimbing Anak Berkesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas III SDN Dlepih 1 Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sabri, Alisuf. (1999). *Ilmu Pendidikan*. CV. Pedoman Ilmu Jaya
- Saeiful R, Pupu. (2009). “*Penelitian Kualitatif*”. Jurnal EQUILIBRIUM Vol. 5 No. 9
- Salafudin., dan Yusuf Nalim. (2002). *Statistika Deskriptif*. IAIN Pekalongan Press.
- Santoso, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana
- Sari, Y. W. (2015). *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 1670-1680.
- Selaksa M, Setya., E. E. (2021). “*Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar di Masa Pandemi Covid-19*”. Journal of Instructional Mathematics Vol 02 No 02. DOI: [10.37640/jim.v2i2.1021](https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021)
- Slameto. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta
- Sriyanti, Lilik dan Ina Kurniati. (2021). “*Bimbingan Belajar Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika*”. International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling IAIN Salatiga
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara Cet.

- Susanto, Ahmad. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-kanak*. Prenada Media Group.
- Syaodih S, Nana. (2011) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Syaodih S, Nana. (2009.) *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya
- Taubah, Mufatihatur.(2015). “*Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*”. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 03, No. 01, STAIN Kudus. DOI: [10.15642/jpai.2015.3.1.109-136](https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136)
- Tola, Yeza Piti. (2022). “*Keterlibatan Orang Tua Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Belajar Dari Rumah*”. Jurnal Pendidikan Usia Dini
- Uhbiyati, Nur., dan Abu Ahmadi. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta
- Waluya, Bagja.,2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT Setia Purna Inves
- Wirawan, I.K.J., E. E. (2018). “*Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika*”. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol 2 No 2. DOI: [10.23887/jisd.v2i2.15485](https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15485)
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran. (1989). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra.
- Yuliana G, Rahmita. (2016). *Pembelajaran Matematika Yang Bermakna*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 2 No. 3